

SKRIPSI

**PROSPEK PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA
KERUPUK KEMPLANG DI KECAMATAN KAYUAGUNG
OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**

***PROSPECT FOR DEVELOPMENT OF KERUPUK KEMPLANG
HOME INDUSTRY AT SUB-DISTRICT OF KAYUAGUNG
OGAN KOMERING ILIR SOUTH SUMATERA***



**Muhammad Zaki
05011381621127**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PROSPEK PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA
KERUPUK KEMPLANG DI KECAMATAN KAYUAGUNG
OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Zaki
05011381621127

Pembimbing I



Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si.
NIP.196806141994012001

Indralaya, Maret 2021
Pembimbing II



Thirtawati, S.P., M.Si. :
NIP.198005122003122001

Mengetahui

Dekan fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP 19641229199011001

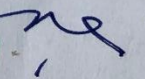
Skripsi dengan Judul “Prospek Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang di Kecamatan Kayuagung Ogan Komering Ilir” oleh Muhammad Zaki telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 16 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si. Ketua (.....)
NIP 196806141994012001
2. Thirtawati, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)
NIP 198005122003122001
3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP. 198112222003122001
4. Elly Rosana, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP 1979072722003122001

Indralaya, Maret 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Zaki

NIM : 05011381621127

Judul : Prospek Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang
di Kecamatan Kayuagung Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2021



Muhammad Zaki

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Prospek Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang di Kecamatan Kayuagung Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. orang tua saya yang telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Ibu Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si dan Ibu Thirtawati, S.P, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan banyak waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman satu bimbingan dan teman-teman Agribisnis angkatan 2016 terimakasih atas dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, Maret 2020

Muhammad Zaki

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan | 3 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 5 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 5 |
| 2.1.1. Konsepsi Kerupuk Kemplang | 5 |
| 2.1.2. Konsepsi Industri | 7 |
| 2.1.3. Konsepsi Industri Pengolahan Kerupuk Kemplang | 8 |
| 2.1.4. Konsepsi Pengembangan | 9 |
| 2.1.5. Konsepsi Strategi | 10 |
| 2.1.6. Analisis Faktor Internal dan Eksternal | 10 |
| 2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi | 11 |
| 2.1.8. Konsepsi Penerimaan | 12 |
| 2.1.9. Analisis Strategi Pengembangan | 12 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 14 |
| 2.3. Hipotesis..... | 15 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 15 |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 18 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian | 18 |
| 3.2. Metode Penelitian | 18 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh | 18 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 19 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 19 |
| 3.5.1. Analisis Kondisi Faktor Internal dan Eksternal` | 19 |

| | Halaman |
|--|---------|
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 28 |
| 4.1. Keadaan Umum..... | 28 |
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi..... | 28 |
| 4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi..... | 30 |
| 4.1.3. Demografis..... | 30 |
| 4.1.4. Sarana dan Prasarana..... | 32 |
| 4.2. Karakteristik Pengusaha Kerupuk Kemplang..... | 33 |
| 4.2.1. Usia Pemilik Usaha..... | 33 |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan Pemilik Usaha..... | 34 |
| 4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga..... | 35 |
| 4.3. Gambaran Umum..... | 36 |
| 4.3.1. Proses Produksi Kerupuk Kemplang..... | 38 |
| 4.4. Analisis Kondisi Faktor Internal dan Faktor Eksternal dalam Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang..... | 41 |
| 4.4.1. Faktor Internal..... | 42 |
| 4.4.2. Faktor Eksternal..... | 50 |
| 4.5. Pendapatan Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang..... | 58 |
| 4.5.1. Biaya Produksi..... | 58 |
| 4.5.2. Penerimaan..... | 61 |
| 4.5.3. Pendapatan..... | 62 |
| 4.6. Strategi Pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang..... | 63 |
| 4.6.1. Faktor Internal Kekuatan dan Kelemahan..... | 63 |
| 4.6.2. Faktor Eksternal Peluang dan Ancaman..... | 65 |
| 4.6.3. Matriks SWOT..... | 67 |
| 4.6.4. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Menggunakan Matrik IFE dan EFE..... | 73 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 77 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 77 |
| 5.2. Saran..... | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 78 |
| LAMPIRAN..... | 81 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1. Jumlah Sampel dalam Penarikan Contoh..... | 19 |
| Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Faktor Eksternal dan Internal | 21 |
| Tabel 3.3. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>) | 23 |
| Tabel 3.4. Matriks EFE (<i>Enternal Factor Evaluation</i>)..... | 24 |
| Tabel 3.5. Matriks SWOT..... | 25 |
| Tabel 4.1. Luas Kecamatan Kayuagung berdasarkan kelurahan/desa, 2018..... | 29 |
| Tabel 4.2. Jumlah penduduk Kecamatan Kayuagung berdasarkan jenis kelamin menurut kelurahan/desa, 2018..... | 31 |
| Tabel 4.3. Sarana dan prasarana di Kecamatan Kayuagung, 2018 | 33 |
| Tabel 4.4. Tingkat usia pemilik industri rumah tangga kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung, 2020..... | 33 |
| Tabel 4.5. Tingkat pendidikan pemilik industri rumah tangga kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung, 2020 | 34 |
| Tabel 4.6. Jumlah tanggungan keluarga pemilik industri rumah tangga kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung, 2020 | 35 |
| Tabel 4.7. Gambaran karakteristik usaha kerupuk kemplang | 38 |
| Tabel 4.8. Hasil pengukuran faktor internal pengembangan industri kerupuk kemplang di Kayuagung | 42 |
| Tabel 4.9. Skor indikator sumberdaya manusia pengembangan industri kerupuk kemplang | 43 |
| Tabel 4.10. Skor indikator produksi pengembangan industri kerupuk kemplang..... | 45 |
| Tabel 4.11. Skor indikator pemasaran pengembangan industri kerupuk kemplang..... | 47 |
| Tabel 4.12. Skor indikator keuangan pengembangan industri kerupuk kemplang..... | 49 |
| Tabel 4.13. Hasil pengukuran faktor eksternal pengembangan industri kerupuk kemplang di Kayuagung | 50 |
| Tabel 4.14. Skor indikator kebijakan pemerintah pengembangan industri kerupuk kemplang | 51 |
| Tabel 4.15. Skor indikator sosial budaya dan lingkungan pengembangan industri kerupuk kemplang..... | 53 |

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.16. Skor indikator kondisi ekonomi pengembangan industri kerupuk kemplang | 55 |
| Tabel 4.17. Skor indikator tingkat persaingan pengembangan industri kerupuk kemplang | 57 |
| Tabel 4.18. Rata-rata biaya variabel industri rumah tangga kerupuk kemplang | 59 |
| Tabel 4.19. Rata-rata biaya tetap industri rumah tangga kerupuk kemplang | 60 |
| Tabel 4.20. Rata-rata biaya produksi industri rumah tangga kerupuk kemplang | 61 |
| Tabel 4.22. Rata-rata produksi, harga, dan penerimaan industri rumah tangga kemplang | 62 |
| Tabel 4.28. Pengelompokan strategi berdasarkan strategi yang perlu dilakukan dan perlu ditingkatkan..... | 72 |
| Tabel 4.29. Hasil Analisis Faktor Penentu Internal Menggunakan Matriks IFE | 73 |
| Tabel 4.30. Hasil Analisis Faktor Penentu Eksternal Menggunakan Matriks EFE | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan | 14 |
| Gambar 3.1. Matriks IE..... | 24 |
| Gambar 3.5. Matriks SWOT | 25 |
| Gambar 4.1. Diagram alir proses pembuatan kerupuk kemplang | 39 |
| Gambar 4.1. Matriks IE industri kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Identitas pemilik industri kemplang di Kecamatan Kayuagung..... | 81 |
| Lampiran 2. Karakteristik usaha industri kemplang di Kecamatan Kayuagung..... | 82 |
| Lampiran 3. Skor penilaian indikator faktor internal sumber daya manusia..... | 83 |
| Lampiran 4. Skor penilaian indikator faktor internal aspek produksi..... | 84 |
| Lampiran 5. Skor penilaian indikator faktor internal aspek pemasaran.... | 85 |
| Lampiran 6. Skor penilaian indikator faktor internal aspek kondisi keuangan..... | 86 |
| Lampiran 7. Skor penilaian indikator faktor eksternal aspek kebijakan pemerintah | 87 |
| Lampiran 8. Skor penilaian indikator faktor eksternal aspek kondisi ekonomi | 88 |
| Lampiran 9. Skor penilaian indikator faktor eksternal aspek sosial budaya dan lingkungan..... | 89 |
| Lampiran 10. Skor penilaian indikator faktor eksternal aspek persaingan . | 90 |
| Lampiran 11. Biaya penyusutan kompor gas | 91 |
| Lampiran 12. Biaya penyusutan tabung gas | 92 |
| Lampiran 13. Biaya penyusutan cetakan | 93 |
| Lampiran 14. Biaya penyusutan kualii..... | 94 |
| Lampiran 15. Biaya penyusutan tampah..... | 95 |
| Lampiran 16. Biaya penyusutan baskom | 96 |
| Lampiran 17. Biaya penyusutan timbangan..... | 97 |
| Lampiran 18. Biaya penyusutan peniris minyak..... | 98 |
| Lampiran 19. Biaya penyusutan pisau | 99 |
| Lampiran 20. Biaya penyusutan talenan | 100 |
| Lampiran 21. Total biaya tetap industri rumah tangga kerupuk kemplang | 101 |
| Lampiran 22. Biaya variabel industri rumah tangga kerupuk kemplang | 102 |
| Lampiran 23. Biaya tenaga kerja industri rumah tangga kerupuk kemplang | 108 |

Halaman

| | |
|--|-----|
| Lampiran 24. Total biaya variabel industri rumah tangga kerupuk kemplang | 110 |
| Lampiran 25. Total biaya produksi industri rumah tangga kerupuk kemplang | 112 |
| Lampiran 26. Produksi dan penerimaan industri rumah tangga kerupuk kemplang | 113 |
| Lampiran 27. Pendapatan industri rumah tangga kerupuk kemplang..... | 114 |
| Lampiran 28. Biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan lapisan mikro | |
| Lampiran 29. Biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan lapisan kecil | |
| Lampiran 30. Biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan lapisan menengah..... | |
| Lampiran 31. Bobot faktor internal..... | 115 |
| Lampiran 32. Bobot faktor eksternal | 116 |
| Lampiran 33. Rating faktor internal..... | 117 |
| Lampiran 34. Rating faktor eksternal..... | 118 |

Prospek Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera

Prospect For Development Of Kerupuk Kemplang Home Industry At Sub-District Of Kayuagung Ogan Komering Ilir South Sumatera

Muhammad Zaki¹, Lifianthi², Thirtawati³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

The objectives of this study were (1) Knowing the conditions of internal and external factors in the development of the kemplang cracker home industry in Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency (2) Analyzing the income of the kemplang cracker household industry in Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency (3) Analyzing the development strategy in the kemplang cracker home industry in Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency. The research was conducted in Kayuagung Subdistrict, the determination of the location was done deliberately (purposive sampling location) with the consideration that Kayuagung District is one of the producers of kemplang crackers in South Sumatra Province, and local people in this area have run the business of kemplang cracker processing industry from generation to generation as well as the main livelihood. . This research was conducted in March 2020. Primary and secondary data were collected. The research method used was the survey method. The results of the research that has been done can develop (1) the condition of internal factors in the kemplang cracker industry which is measured through 4 aspects which are in a total score of 29.3 with high criteria. The external factor condition of the kemplang cracker industry development is measured through 4 aspects which are in a total score of 24.6 with moderate criteria. (2) The income of the kemplang cracker industry at one time is Rp3.794.714. (3) Based on the SWOT analysis which consists of the SO strategy, WT strategy, WO strategy and ST strategy, several strategies should be implemented, namely building kemplang cracker industrial areas, increasing the role and support of local governments, increasing cooperation, creating regulations related to small industrial development, improving and increasing coaching and training, forming small industrial groups such as cooperatives and clusters, improving the quality of product packaging and product promotion with training, developing appropriate technology to increase production efficiency. (4) The IE matrix results for the kemplang cracker industry in Kayuagung District are in quadrant V which means maintain and maintain. A suitable strategy is market penetration and product development.

Keywords: external factors, income, internal factors, kemplang cracker industry.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif adanya pembangunan ekonomi disuatu wilayah. Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Salah satu penggerak ekonomi di negara berkembang termasuk Indonesia adalah sektor industri pengolahan berbasis pertanian. Oleh karena itu, sektor industri di persiapkan agar mampu menjadi penggerak dan memimpin (*The Leading Sector*) terhadap perkembangan sektor perekonomian lainnya (Saragih, 2010).

Usaha kecil sebagai salah satu penyangga dalam kegiatan ekonomi masyarakat merupakan fenomena menarik yang perlu diikuti perkembangannya dan dibina sehingga dapat tumbuh dan berperan lebih besar dalam perekonomian indonesia. Jumlah pengusaha demikian banyak, tetapi mereka bukan semakin berkembang melainkan semakin menurun dan mengalami kerugian dan kebangkrutan. Ada yang bertahan dalam bisnisnya, sebagian berkembang pesat tetapi tidak jarang hanya berjalan ditempat. Industri kecil di indonesia memiliki berbagai jenis usaha. Keberadaan industri kecil di Indonesia telah memiliki peran yang penting di dalam perekonomian nasional, terutama dalam aspek peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan dan peningkatan ekspor non migas (Anoraga dan Djoko, 2002).

Pengembangan Industri Kecil dan Menengah merupakan salah satu fokus Kementerian Perindustrian karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang besar terhadap PDB industri pengolahan bukan migas (Kementerian Perindustrian RI, 2014). Perkembangan jumlah usaha kecil yang bersifat informal pada tahun 2016 banyak di dominasi oleh sektor perdagangan besar, eceran, dan rumah makan, serta jasa akomodasi. Berdasarkan jumlah usaha /

perusahaan menurut kategori lapangan usaha dan skala usaha kecil, industri pengolahan berada pada posisi ketiga terbesar yaitu sebanyak 4.373.821 unit usaha yang tersebar di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2015).

Salah satu Usaha Industri Kecil Menengah yang mendukung serta berpengaruh dalam menunjang perekonomian di wilayah Sumatera Selatan adalah industri kerupuk kemplang. Industri kerupuk kemplang merupakan salah satu usaha yang telah berkembang sejak lama di Provinsi Sumatera Selatan dengan kebanyakan adalah skala rumah tangga, usaha kerupuk kemplang di Sumatera Selatan masih banyak dilakukan masyarakat karena usaha ini dilakukan turun temurun meskipun skala usaha sebagian menunjukkan kesan kurang berkembang dengan baik (Alamsyah et al., 2007).

Sebagai salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ilir khususnya Kecamatan Kayuagung merupakan salah satu penghasil kerupuk kemplang. Jumlah penduduk Kecamatan Kayuagung pada pertengahan tahun 2017 sebanyak 69.694 jiwa terdiri dari 35.081 jiwa laki-laki dan 34.613 perempuan. (Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ilir, 2018) dimana ada sekitar 45 kepala keluarga yang mempunyai usaha industri rumah tangga kerupuk kemplang.

Kecamatan Kayuagung Ogan Komering Ilir dalam kelayakan usaha sudah dikategorikan layak, dapat dilihat dari segi keuntungan yang diperoleh pertahun dan bertahannya usaha kerupuk kemplang ini dari generasi ke generasi karena banyak memberi manfaat pada pelaku usaha kerupuk kemplang dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, Akan tetapi usaha industri kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung memang mengalami sedikit permasalahan dalam upaya pengembangannya seperti masih kesulitan dalam peningkatan penjualan dan kesulitan dalam pemasaran usaha kerupuk kemplang.

Usaha kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung pemasarannya masih kurang memadai dalam penyebarannya, dapat dilihat dari masih adanya belum bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman dalam era digital, dengan melakukan perdagangan secara *digital marketing* untuk dapat mendapatkan pasar yang lebih luas.

Usaha kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung juga masih kurang dalam proses pembukuan hal ini dapat dilihat dari rendahnya kesadaran pelaku usaha untuk dapat melakukan pembukuan dan memisahkan perbedaan pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha.

Kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung belum memiliki strategi pengembangan usaha yang cukup baik untuk dapat lebih berkembang, khususnya pada bagian pemasarannya. Sebagai salah satu sentra industri kerupuk kemplang di Sumatera Selatan, usaha industri kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung masih perlu dikembangkan lagi agar tetap dapat terus berkembang di tengah ketatnya persaingan dalam mengembangkan UMKM yang ada di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Prospek Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka permasalahan menarik yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan industri rumah tangga kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapakah pendapatan industri rumah tangga kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha industri rumah tangga kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun dilakukan penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan industri rumah tangga kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis pendapatan industri rumah tangga kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. Menganalisis strategi pengembangan pada usaha industri rumah tangga kerupuk kemplang di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah untuk dapat lebih mengetahui secara luas tentang bagaimana industri rumahan kerupuk kemplang dapat berjalan dengan baik, memberikan referensi bagi pihak yang membutuhkan serta menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai sektor industri rumah tangga kerupuk kemplang. Bagi pengusaha kerupuk kemplang diharapkan lebih dapat menganalisa usaha yang dikembangkan agar usaha tersebut dapat terjaga keberlangsungannya di Kecamatan Kayuagung Ogan Komering Ilir

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I., S. Winarto dan M. Hakim. 2007. Analisis Finansial dan Strategi Pemasaran Pada Usaha Kemplang “Berkat” di Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Anoraga, P.S. Djoko. 2002. Koperasi, Kewirasusahaan, dan Usaha Kecil. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Jumlah Usaha / Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha Dan Skala Usaha. <https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/9> (Diakses 26 Februari 2020).
- _____. 2018. Kecamatan Kayuagung Dalam Angka 2018. <https://okikab.bps.go.id/publication/28s> (Diakses 26 Februari 2020).
- Bank Indonesia. 2007. *Pola Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (Ppuk-Syariah)* <http://www.Bi.go.Id> (Diakses 20 November 2019).
- David, F.R. 2004. Manajemen Strategis Konsep-Konsep. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- _____. 2009. *Manajemen strategis konsep. Edisi 10*. Salemba, Jakarta.
- Effendy, O. 2007. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hunger, J. David and L. Thomas, Wheelen, 2003. Manajemen Strategis. Yogyakarta: Andi.
- Ibrahim, Y. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta: Jakarta.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. 2014. Laporan Kinerja Kementrian Perindustrian Tahun 2014. Jakarta : Biro Perencanaan 2015
- Kuncoro, M. 2007. Ekonomi Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Marissa. 2018. Analisis Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerupuk Kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Mubarika. 2017. Optimalisasi dan Strategi Pemasaran Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Tebing Gerinting Ogan Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Nicholson. 2005, Teori Ekonomi Mikro I, Jakarta: Rajawali.
- Nurdin, H. 2010. Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman Pada Petani Nanas di Desa Palaran Samarinda. Eksis Riset, 6(1) : 1415-1428.

- Rahardi, F. 2004. *Cerdas Beragrobisnis : Mengubah Rintangan Menjadi Peluang Berinvestasi*. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Rangkuti, F. 2004. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rochmad, B. 2005. *Modal Ventura, Cara Mudah Meningkatkan Usaha Kecil & Menengah*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Romlah. 2003. Kemplang. <http://www.kemplang.net>. (Diakses 20 November 2019)
- Saragih, B. 2010. Pembangunan Sistem Agribisnis Sebagai Penggerak Ekonomi Nasional. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Setyosari, P. 2013. Metode penelitian dan pengembangan. Jakarta: Prenada Media.
- Soegiharto. 2002. Ekonomi Mikro Suatu Pendekatan Praktis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sukirno, S. 2000. Makro Ekonomi Modern. PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Umar, H. 2001. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi 2. Gramedia. Jakarta